

INDEKS

A

abrasi 129, 131, 133, 134, 136, 138
administrasi 92, 93, 99, 119, 122, 125
agraris 108, 113
Aksesibilitas i, 61, 62, 64, 65, 67, 71, 77
aksi unjuk rasa ii, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 97, 99, 100,
101, 102, 103, 104, 105
akuntabilitas 121, 123, 125, 126
Anggota Kepolisian Resort Kota Yogyakarta 90, 91,
101, 102, 104, 105
aspirasi rakyat 67

B

Badan Pertanahan Nasional 111, 135
bahan bakar 79, 86, 87
Bak 84, 85
bakteri 79
beras 108, 109, 113, 114, 115, 116, 117
bibit padi 117
biofilter 139
biogas ii, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87

D

daerah otonom 119
daerah pemekaran 119
degradasi 129, 138
demokrasi 63, 66, 67, 72, 73, 74, 76
Desa Mandiri Energi 79, 87, 88
diskresi 89
disabilitas ii, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70,
71, 72, 73, 74, 75, 76, 77
Diskepenak 80, 81, 82, 83, 84
diskresi kepolisian 90, 98, 102

E

Eco Edu Wisata Mangrove i, 128, 129, 130, 137, 140
eduwisata 130
Efektivitas i, 78, 79, 81, 82, 83, 86, 87
efisien 79, 119, 122, 125
ekologi 139

ekosistem 128, 129, 133, 134, 136, 138, 139, 140
ekowisata 128, 130, 131, 136, 140
embrio 129, 132
energi ii, 78, 79, 81, 83, 84, 87, 109, 113, 138, 139,
140
energi alternatif biodigester 79
energi terbarukan 78, 79, 87
e-procurement ii, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124,
125, 126, 127

F

fauna 131, 138
fermentasi 79
fermentasi bahan organik 79
flora 133

G

gejolak sosial 63
genset 78, 83, 84, 85, 86
gundul 133

H

habitat 131, 132
Hak Asasi Manusia 62, 77
Hambatan Fisik 62
Hambatan Informasi 62
Hambatan Legal 62
Hambatan Sikap 62
hewan 134, 137
Hukum pidana 90

I

infrastruktur 109, 124, 126, 135, 137, 138
instalasi biogas 80, 81
internet 122, 123, 124, 126
intervensi 72, 102, 104, 119, 127
investor 112

K

Kantor Ketahanan Pangan 80, 114, 115

kayu bakar 86
 kebutuhan energi 78, 79, 81, 83, 84
 kebutuhan masyarakat 119
 Kebutuhan Perumahan 107, 112
 kelestarian 129, 138, 139
 kelompok tani 80, 81, 85, 86, 117, 132
 Kementerian Lingkungan Hidup 80, 81, 82, 83, 84, 138
 Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat 91, 105
 Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum 91
 kepentingan politik 72, 76
 kepentingan umum 90, 91, 95, 98, 99, 104
 kepercayaan publik 61, 76, 119
 kepolisian ii, 89, 90, 91, 96, 98, 102
 Kepolisian Daerah 96
 Kepolisian Negara Republik Indonesia i, 90, 91, 98, 105
 Kepolisian Resort i, 89, 90, 91, 96, 101, 102, 104, 105
 kerusuhan 103
 kerusuhan massa 103
 ketahanan energi ii, 78
 ketahanan lingkungan daerah ii, 128, 129, 130, 137, 138, 139, 140
 ketahanan pangan ii, 107, 108, 109, 115, 117
 ketahanan tata pemerintahan daerah ii, 118, 120, 123, 125, 126, 127
 ketahanan wilayah ii, 89, 90, 91, 102, 103, 105
 ketegangan 93
 ketersediaan dan pemanfaatan biogas 81, 82, 86
 ketersediaan pangan 109
 konservasi 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 139
 konsumsi 108, 109, 114, 115, 116
 Konversi 109, 114
 konversi lahan 113, 129
 korban 90, 104, 137
 krisis energi 78, 79
 kualitas air 129, 133

L

lahan sawah ii, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 115, 116
 lelang 119, 122, 126, 127
 limbah 79, 83, 84, 85, 86, 87, 128, 129, 131, 133, 134, 138, 139, 140
 limbah industri 129, 133
 limbah kimia 129, 133
 limbah peternakan 79
 limbah rumah tangga 129
 logistik 121, 122
 Luber Jurdil 66, 67, 72, 76

M

mahasiswa ii, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 76, 97, 100, 103
 massa aksi 93, 94, 96, 101
 media sosial 92
 modernisasi desa 113
 motif 97, 98

O

obyek wisata bahari 130, 139
 Organisasi Perangkat Daerah 124

P

pabrik-pabrik 109
 panen 82, 109, 114, 133
 pariwisata 129, 130, 134, 135, 136, 137
 partai politik 67, 68, 74, 75
 partisipasi politik 63, 64, 65, 66, 71, 72
 Pedoman Pengendalian Massa 93, 94, 105
 pelanggaran 90, 101, 102, 104, 105
 pemanfaatan ii, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87
 Pembangunan 80, 81, 86, 88, 129, 138, 140, 141
 pemblokiran jalan 103
 pemerintahan daerah ii, 118, 120, 121, 123, 125, 126, 127
 Pemilu i, 61, 62, 63, 64, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 77
 penanganan aksi unjuk rasa 89, 90, 91, 94, 100, 101, 102, 103, 104
 pencemaran 84, 85, 128, 129, 131, 139, 140
 pendekatan kekuatan 100
 pendekatan persuasif 100
 pendidikan politik 65, 66, 71, 75
 penegak hukum 90, 105
 pengalihan fungsi ii, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 116
 pengendalian 85, 94, 96, 102, 116, 128, 139, 140
 pengrusakan 103
 pengunjuk rasa 90, 92, 94, 95, 99, 101, 102, 103, 104, 105
 penundaan usia perkawinan 116
 peralatan standar 96, 102
 peran pemuda ii, 128, 129, 130, 133, 138, 140
 peran politik 61, 76
 perkembangan industri 107, 112
 persepsi ii, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 72, 73, 75, 105, 123, 124, 125
 personil Intelijen 93
 pertanian 79, 108, 109, 110, 111, 113, 115, 116, 117, 129
 pertimbangan moral 90
 Pertumbuhan Penduduk 107, 112

Perwira Pengendali 93
Petani 107, 109, 113, 116, 132, 134
peternakan 79, 86
Polisi 90, 91, 93, 94, 95, 98, 99, 100, 101, 102, 103,
104, 105
polusi 139
preventif 90, 91
produk sampingan negatif 129
produksi ii, 82, 84, 103, 107, 108, 109, 113, 114,
115, 116, 129, 133
Produksi Padi i, 108, 113, 114, 115
produktivitas 114, 116
proses produksi 103, 109

R

reformasi administrasi 119
rehabilitasi 132, 133, 134
Rencana Detail Tata Ruang 111, 113
represif 90, 91
rob 129, 131, 133, 134, 136

S

sasaran aksi 93, 96, 102, 103
sektor non pertanian 108, 110
semak 131
Sikap politik 65, 66
Sinergi 131
sistem politik 66, 74
sistem sosial budaya lokal 128, 139, 140
stabilitas politik 66, 67, 75

sumberdaya alam 130, 138
Sumber energi 79, 87
supervisor 134
surat suara 62
Surat Tanda Terima Pemberitahuan 96
Susenas 108, 109, 113, 114

T

tambak 129, 131, 133, 134, 138, 139
teknologi informasi dan komunikasi 120
teknologi tepat guna 133, 138
tindakan anarkis 103
transparan 119, 121, 122, 124, 126
transparansi 123, 124, 125, 126
tunadaksa 70, 71
tunanetra 62, 69, 71
tunarungu-wicara 69, 70, 71

U

Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa 118, 120
urbanisasi penduduk 116

V

volume gas 84

W

wilayah pesisir 129, 130, 131, 132, 135, 136
wisatawan 100, 103, 132, 133, 134, 135, 136, 139